

UPY GO INTERNATIONAL

UPY JALIN KERJASAMA DENGAN DUNOUJVAROS COLLEGE HUNGARY

Tanggal 30 Juli 2015 Prof. Dr. Miklos Horvard dari Dunoujvaros College Hungary mengadakan kunjungan ke Universitas PGRI Yogyakarta untuk menjajagi kemungkinan kerjasama setelah sehari sebelumnya beberapa pimpinan perguruan tinggi Hungary berkunjung ke APTISI Wilayah V Yogyakarta. Pada kesempatan itu setelah bertemu dengan perwakilan pengurus Yayasan Pembina dan pejabat struktural disepakati kerjasama antara Universitas PGRI Yogyakarta dengan Dunoujvaros College dengan dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)*. Materi kerjasama yang dituangkan dalam MoU mencakup:

1. Pertukaran Dosen dan Penelitian
2. Pertukaran Mahasiswa
3. Program Pendidikan Double Degree
4. Pertukaran Artikel Publikasi Ilmiah
5. Kerjasama dalam Symposium dan IC

Awal bulan September 2015 Prof. Dr. Miklos Horvard mengirimkan surat berisi undangan untuk mengikuti konferensi internasional, serta tawaran agar UPY mengirimkan perwakilan mahasiswa untuk kuliah selama satu semester di Dunoujvaros College. Pada tanggal 10 sampai dengan 14 November 2015 Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd beserta Wakil Ketua Pengurus Yayasan Pembina, Drs. John Sabari, M.Si melakukan tawaran ke Dunoujvaros College Hungaria, sebagai kunjungan balasan sekaligus menghadiri konferensi internasional.



Dari kanan ke kiri: Dr. Bela Palotas (Wakil Rektor Bidang Science dan Research Dunoujvaros College), Dr. Idris Andras, Ph.D. (Rektor Dunoujvaros College), Mrs. Wening Estaprob (Duta Besar Indonesia untuk Hungaria), Dr. Wicakajayanti Melnar (Wakil Rektor Bidang Dharma dan Kerjasama Akademik Dunoujvaros College), Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd (Rektor UPY), Drs. John Sabari, M.Si (Wakil Ketua Pengurus Yayasan Pembina UPY)



SMTI wawancara dengan TV Hungaria

Orasi ilmiah yang dilanjutkan dengan Peresmian Gedung Kampus II UPY dihadiri pula Koordinator KOPERTIS Wilayah V, Sekretaris Pengurus Besar PGRI Pusat beserta rekanan Universitas PGRI Yogyakarta

Disamping kualitas sumber daya dan tata kelola perguruan tinggi yang baik serta peningkatan talenta dosen dan mahasiswa, Yayasan Pembina Universitas PGRI Yogyakarta melengkapi sarana dan prasarana agar proses akademik semakin kondusif dan representatif. Hal itu mampu pula membangun daya saling Perguruan Tinggi.

Yayasan Pembina UPY pada tahun 2015 ini telah berhasil membangun Gedung Kampus Unit II dengan luas lantai 4.455 m² terdiri atas 4 lantai yaitu: lantai semi basement, lantai 1 dipergunakan kantor fakultas dan prodi, lantai 2 dipergunakan ruang dosen dan laboratorium, lantai 3 dan 4 digunakan untuk ruang kuliah dengan masing-masing 10 ruang kuliah, disamping itu terdapat pula ruang kelas model dan Student Internet Center serta ruang Pusat Pelayanan Teknologi Informasi (PPTIK), kesemua ruang tersebut telah dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC).

Semoga dengan diresmikannya gedung perkuliahan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dari para stakeholder dan meningkatkan kualitas pelayanan sebagai salah satu upaya mewujudkan visi, misi, dan motto Universitas PGRI Yogyakarta, yaitu menjadi perguruan tinggi unggul dan gerbang sukses kompetisi masa depan. Sukses dan Jaya selalu UPY, dirgahayu UPY ke-53.



Oragan Pembina Yayasan Pembina UPY dan Rektor UPY berfoto bersama Sekjen Kemenristek Dikti dan Koordinator KOPERTIS Wilayah V usai Orasi Ilmiah



Sekjen Kemenristek Dikti didampingi Rektor UPY menandatangani praakerti peresmian Gedung Kampus Unit II Universitas PGRI Yogyakarta

Dalam kunjungan kerja 4 hari tersebut ada beberapa agenda yang dilaksanakan. Salah satunya Prof. Buchory berkesempatan menjadi presenter pada *International Conference "East-West Cohesion International Scientific Conference"* dengan judul makalah "Education in Civilization and Culture Development". Selain menghadiri konferensi internasional, Rektor dan Wakil Pengurus Yayasan Pembina UPY dengan didampingi Duta Besar Indonesia untuk Hungaria Ibu Wening Esti Probo bertemu dengan Rektor Dunoujvaros College untuk membahas tindak lanjut kerjasama (MOU).

Dalam pertemuan tersebut dibahas kerjasama dalam bidang penelitian dan rencana saling mengirimkan artikel untuk jurnal internasional. Dibahas juga realisasi pengiriman 2 mahasiswa UPY untuk studi di Dunoujvaros College pada semester genap tahun akademik 2015/2016 dengan bebas *tuition fee* atau bebas biaya SPP. Mahasiswa yang mewakili UPY untuk dikirim ke Hungaria adalah mahasiswa dari program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.



Suasana pertemuan membahas tindak lanjut MOU di ruang sidang rektorat Dunoujvaros College

SEPUTAR UPY

ORASI ILMIAH DAN PERESMIAN GEDUNG PERKULIAHAN KAMPUS UNIT II UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), Prof. Dr. Airun Na'im, MBA., Ph.D., pada tanggal 27 Juni 2015 meresmikan gedung perkuliahan kampus Unit II Universitas PGRI Yogyakarta, sebelum acara peresmian tersebut Prof. Dr. Airun Na'im menyampaikan Orasi Ilmiah berjudul "Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi di Era Global". Disampaikan dalam Orasi Ilmiah "bahwa prioritas pertama dari rencana strategis Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019 adalah Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi"

Pada kesempatan tersebut disampaikan pula oleh Prof. Dr. Airun Na'im, MBA., Ph.D tentang isu-isu strategis pendidikan tinggi pada tahun 2016 meliputi struktur baru dalam Kemenristek Dikti, pengembangan pendidikan tinggi di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) yang telah menjadi rencana kerja Kemenristek Dikti tahun 2016 berupa Deasivasi SMT3 (Serjana Masuk wilayah 3T), disamping itu sedikit disampaikan mengenai PD Dikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) dan menciptakan kesehatan pada perguruan tinggi.

PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

"English to Prepare Indonesian Teachers Encountering ASEAN Economic Community"

Ini adalah tema yang diangkat dalam Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Inggris pertama yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Yogyakarta pada hari Selasa, tanggal 13 Oktober 2015. Tema tersebut dipilih karena hangatnnya perbincangan mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan segera dilaksanakan pada akhir tahun 2015, tepatnya pada tanggal 31 Desember kelak. Seminar tersebut bertujuan mempersiapkan masyarakat Indonesia, khususnya para guru agar dapat mempersiapkan diri dan peserta didik menghadapi MEA dalam ranah penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pemersatu sesuai kesepakatan seluruh negara ASEAN.



Dari kiri: Sujatmiko, M.Ed., Juang Kumtawana, MA., Andi Dian Rahmawan, M.A., Barli Bram, M.Ed., Ph.D., Rofiqo Wulogro, M.A., Rafsan Endahati, M.Hum., Sri Wisayah, M.Hum.

Acara Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Yogyakarta dibuka oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Bapak Dr. Sukadari, SE., SH., MM., ditandai dengan pemukulan gong. Selain itu, Wakil Rektor II, dekan, wakil dekan, serta dosen-dosen di kampus juga turut hadir. Peserta berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi lain, berjumlah sekitar 150 orang.

Pembicara utama dalam seminar tersebut adalah Drs. Barli Bram, M.Ed., Ph.D., dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Beliau menyampaikan bahwa dalam rangka mempersiapkan diri dan peserta didik menghadapi MEA perlu diadakan membenahan dalam sistem pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan bagaimana siswa dapat dengan mudah menerima materi sekaligus suka belajar bahasa Inggris, supaya mampu bersaing dengan baik dengan berjuta orang di seluruh ASEAN.

Selain pemateri utama juga terdapat presenter dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Yogyakarta, yaitu Ibu Nafisah Endahati, M.Hum., Bapak Sujatmiko, M.Hum., dan Bapak Andi Dian Rahmawan, M.A. Acara dipenuhi dengan diskusi menarik dan diliputi suasana yang menyenangkan antara peserta dan pemateri. Seminar yang dimulai pukul 09.00 pagi hingga pukul 14.00 tersebut berjalan lancar. Sinar-sinar kebahagiaan dan keceriaan terpancar pada setiap wajah, baik pemateri, peserta, maupun panitia.